

ABSTRAK

Nispi Adiyani: PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP RELIGIUSITAS LANJUT USIA(Studi Deskriptif di Panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang Kota Bandung)

Lanjut usia merupakan tahapan akhir dari kehidupan, pada masa ini kemampuan seseorang sudah mulai menurun, bahkan pada masa ini sering dikatakan masa yang sulit dan merepotkan orang lain. Masa usia lanjut tidak selamanya merepotkan, Mereka masih bisa produktif dengan kapasitas yang mereka miliki. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan teman sebaya serta melakukan kegiatan keberagamaan. Pada dasarnya usia lanjut memiliki tingkat keberagaman yang tinggi, ketika berada dilingkungan pertemanan, berapa berasa tingkat pertemanan dan ringkat religiusitas usia lanjut di Panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang Kota Bandung, dan adakah teman berperan didalamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pertemanan dan kondisi religiusitas pada usia lanjut, serta skala antara pertemanan dan religiusitas lanjut usia di panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang Kota Bandung.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni untuk mengetahui hasil yang didapatkan serta menggunakan metode deskriptif yang mana digunakan untuk mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari peran teman sebaya usia lanjut di panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang Kota Bandung. Teknik atau alat penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran angket beserta wawancara langsung kepada 22 sampel dengan 40 item pertanyaan, validitas yang didapatkan sebanyak 36 item pertanyaan, 13 item dari pertemanan dan 13 item dari religiusitas.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pertemanan di usia lanjut di panti jompo muhammadiyah tinggi dengan nilai rata-rata frekuensi sebesar 83,5. begitupun religusitas usia lanjut di Panti Jompo Muhammadiyah juga terbilang tinggi dengan nilai rata-rata frekuensi sebesar 80. Berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,149, jika berpacu pada aturan tabel koefisien korelasi angka tersebut berada pada peranan yang sangat rendah. Sedangkan sidnifikansi korelasi dari teman sebaya dan usia lanjut dihasilkan angka sebesar 0,498, aturannya jika signifikansi $< 0,05$ dan dinyatakan hubungan teman sebaya terhadap religiusitas perannya sangatlah sedikit.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertemanan diusia lanjut memiliki peranan yang sangat kecil bahkan dapat diabaikan bagi religiusitas para jompo. Religiusitas usia lanjut bisa terpengaruh oleh faktor lain seperti faktor intelektual melalui proses belajar, faktor psikologis dan faktor pelaksanaan ritual keberagamaan atau pembiasaan-pembiasaan melakukan praktik-praktik peribadatan.